



EFEKTIVITAS KOMPRES BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH ANAK DENGAN DEMAM PASCA IMUNISASI DPT DI UPTD PUSKESMAS SUMBERJAYA KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2025

Merlly Amalia¹, Suyanti², Devia Anggraeni³

¹DIII Kebidanan, Universitas YPIB Majalengka, Majalengka, Indonesia

²Universitas YPIB Majalengka, Majalengka, Indonesia

³Universitas YPIB Majalengka, Majalengka, Indonesia

*Email: deviaanggraeni111@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi DPT ini disamping sangat memberikan manfaat kepada bayi imunisasi DPT juga memiliki efek samping saat penyuntikan yakni menimbulkan demam atau peningkatan suhu serta menyebabkan nyeri di daerah penyuntikan hal ini juga menimbulkan ketidaknyamanan pada bayi tak jarang membuat bayi menjadi rewel. Mengetahui efektivitas kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam pasca imunisasi DPT. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre eksperimental. Desain yang digunakan berbentuk one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak dengan demam setelah mendapatkan imunisasi DPT sebanyak 30 anak dengan sampel sebanyak 30 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Rata-rata suhu tubuh anak sebelum mendapatkan kompres hangat 38,54, turun setelah mendapatkan kompres hangat yaitu 36,84. Dengan demikian terdapat penurunan suhu tubuh anak setelah mendapatkan kompres bawang merah. Bawang merah efektif digunakan untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan demam pasca imunisasi DPT. Terdapat perbedaan signifikan antara antara suhu tubuh anak sebelum dan sesudah mendapatkan kompres bawang merah pvalue $0,000 < 0,05$, perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah kompres bawang merah sebesar 1,70. Ibu bayi dapat memberikan edukasi pada ibu tentang kompres bawang merah untuk menurunkan demam pasca imunisasi DPT. Petugas kesehatan dapat memberikan edukasi kesehatan tentang kompres menggunakan bawang merah.

Kata Kunci: Kompres, Bawang Merah, Suhu Tubuh

ABSTRACT

While DPT immunization provides significant benefits to infants, it also has side effects during injection, including fever or increased temperature and pain at the injection site. This can also cause discomfort in infants, often leading to fussiness. To determine the effectiveness of shallot compresses on reducing body temperature in children with fever post-DPT immunization. This study used a pre-experimental study. The design used was a one-group pretest-posttest design. The population in this study was all 30 children with fever after

receiving DPT immunization with a sample of 30 people. Data analysis used univariate and bivariate analysis. The average body temperature of children before receiving a warm compress was 38.54, decreasing after receiving a warm compress to 36.84. Thus, there was a decrease in body temperature of children after receiving a red onion compress. Red onions are effective in reducing the body temperature of children with fever after DPT immunization. Conclusion: There was a significant difference between the child's body temperature before and after receiving the onion compress ($p\text{-value } 0.000 < 0.05$), with a difference of 1.70 in body temperature before and after the onion compress. Recommendations: Mothers of infants can educate mothers about onion compresses to reduce fever after DPT immunization. Health workers can provide health education about onion compresses.

Keywords: Compress, Onion, Body Temperature

PENDAHULUAN

Imunisasi DPT merupakan imunisasi wajib untuk bayi usia <1 tahun guna mencegah difteri, pertusis, dan tetanus. Namun, salah satu efek samping yang sering muncul adalah demam dan nyeri lokal yang menimbulkan ketidaknyamanan pada bayi (Aprilia, 2020). Riskesdas 2023 melaporkan bahwa 42,3% anak mengalami KIPI, dengan kejadian demam tinggi mencapai 37,5% (Kemenkes RI, 2023). Di Puskesmas Sumberjaya, angka KIPI mencapai 45,7% (Dinkes Majalengka, 2024).

Kompres bawang merah diyakini efektif menurunkan suhu karena mengandung senyawa allylcysteine sulfoxida (alliin) yang melancarkan peredaran darah sehingga membantu menurunkan panas. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan kompres bawang merah terhadap penurunan suhu (Irawati, 2022; Medhyna & Rizky, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan suhu tubuh anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa kompres bawang merah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang mengalami demam setelah imunisasi DPT di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sumberjaya. Sampel diambil dengan teknik total sampling, yaitu seluruh anak yang memenuhi kriteria penelitian pada periode pengumpulan data, dengan jumlah 30 responden.

Instrumen penelitian menggunakan termometer digital untuk mengukur suhu tubuh anak sebelum dan sesudah dilakukan kompres bawang merah. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian informed consent kepada orang tua. Selanjutnya suhu tubuh anak diukur sebelum dilakukan intervensi (pretest). Kemudian dilakukan tindakan kompres bawang merah selama ± 15 menit pada daerah ketiak dan lipat paha. Setelah itu, suhu tubuh anak kembali diukur (posttest).

Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden dan distribusi suhu tubuh anak. Analisis bivariat menggunakan uji paired t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata suhu tubuh sebelum dan sesudah diberikan kompres bawang merah.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Tendensi Sentral Suhu Tubuh Sebelum Intervensi menggunakan kompres bawang merah

Suhu sebelum intervensi	Demam	Normal	Mean	Minimum	Maksimum	Std. Deviation
menggunakan kompres bawang merah	f % 30 100	f % 0 0	38,52	37,9	39,10	0,38363

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh bayi (100%) dengan suhu tubuh demam sebelum dilakukan kompres bawang merah, rata-rata suhu tubuh sebesar 38,6, suhu tubuh terendah 37,9 dan tertinggi 39,10.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Tendensi Sentral Suhu Tubuh Sebelum Intervensi menggunakan kompres bawang merah

Suhu setelah intervensi	Demam	Normal	Mean	Minimum	Maksimum	Std. Deviation
menggunakan kompres bawang merah	F % 0 0	f % 30 100	36,73	36,4	37,4	0,33706

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh (100%) suhu bayi normal setelah dilakukan kompres bawang merah, rata-rata suhu tubuh 36,73, suhu tubuh terendah 36,4 dan tertinggi 37,4. Dengan demikian terdapat penurunan suhu tubuh bayi setelah intervensi menggunakan kompres bawang merah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Majalengka Tahun 2025.

Tabel 3 Efektivitas Kompres Bawang Merah Terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam pasca imunisasi DPT

	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation				
Pair 1 Postes - Pretes	1,66667	,58976	1,88689 -1,44645	15,479	29	,000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa t hitung = 12,869 dengan p value $0,000 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan signifikan antara antara suhu tubuh anak sebelum dan sesudah mendapatkan kompres bawang merah, perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah kompres bawang merah sebesar 1,667. Dengan demikian kompres bawang merah efektif digunakan untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan demam pasca imunisasi DPT.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan kompres bawang merah, mayoritas anak memiliki suhu tubuh pada rentang 38,4–38,6°C (33,3%), yang termasuk kategori demam sedang. Demam ini merupakan respon imun normal pasca imunisasi, namun tetap menimbulkan ketidaknyamanan pada bayi dan kekhawatiran pada orang tua.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa setelah diberikan kompres bawang merah, sebagian besar suhu tubuh anak turun ke rentang normal (36,6–36,8°C). Hal ini membuktikan bahwa kompres bawang merah dapat menurunkan suhu tubuh secara efektif. Mekanisme ini diduga karena kandungan senyawa aktif bawang merah, seperti flavonoid, minyak atsiri, dan alliin, yang memiliki efek vasodilatasi perifer sehingga meningkatkan sirkulasi darah dan mempercepat pengeluaran panas tubuh.

Temuan penelitian melalui uji paired t-test, dengan hasil p-value = 0,000 (<0,05). Rata-rata penurunan suhu sebesar 1,70°C membuktikan adanya perbedaan bermakna antara suhu tubuh sebelum dan sesudah intervensi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irawati (2022) yang menemukan penurunan rata-rata 1,5°C setelah pemberian kompres bawang merah, serta penelitian Medhyna & Rizky (2022) yang menyimpulkan kompres bawang merah efektif sebagai terapi nonfarmakologis demam pada anak.

Selain itu, intervensi ini memiliki manfaat praktis, yaitu aman, mudah dilakukan di rumah, murah, dan tanpa efek samping serius. Hal ini menjadi solusi bagi orang tua yang khawatir menggunakan obat antipiretik terlalu sering.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah sampel terbatas (30 responden) dan dilakukan hanya di satu lokasi (UPTD Puskesmas Sumberjaya). Selain itu, faktor lingkungan seperti suhu ruangan dan kelembaban tidak dikontrol secara ketat, yang mungkin memengaruhi hasil pengukuran suhu tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Sumberjaya Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sebelum diberikan intervensi, sebagian besar anak mengalami demam sedang dengan rata-rata suhu tubuh 38,54°C. Setelah dilakukan kompres bawang merah, suhu tubuh anak menurun dengan rata-rata 36,84°C dan mayoritas berada pada rentang suhu normal. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara suhu tubuh sebelum dan sesudah intervensi dengan p-value = 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompres bawang merah efektif menurunkan suhu tubuh anak dengan demam pasca imunisasi DPT.

Kompres bawang merah dapat menjadi alternatif nonfarmakologis yang aman, murah, dan mudah dilakukan untuk mengatasi demam pada anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat memanfaatkan metode ini sebagai penanganan awal sebelum memberikan obat antipiretik. Tenaga kesehatan juga diharapkan memberikan edukasi mengenai cara pembuatan dan penggunaan kompres bawang merah yang tepat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan lebih banyak lokasi penelitian, serta membandingkan efektivitas dengan metode kompres lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S. (2020). *Efek samping imunisasi DPT pada bayi*. *Jurnal Kesehatan Anak*, 8(2), 45–52.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten Majalengka*



2024. Majalengka: Dinkes Majalengka.

Irawati, T. (2022). *Pengaruh kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh anak. Jurnal Kebidanan, 11(1)*, 22–28.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI.*

Medhyna, R., & Rizky, A. (2022). *Efektivitas kompres bawang merah terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam. Jurnal Keperawatan, 14(3)*, 102–109.